№ 67. HARI SABTOE 15 JUNI 1912. Tahoen ke II.

DARMO-KONDO

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA
PENGARANG R. M. SOELEJIMAN. DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
I M. NG. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 66.

XXXVI.

DARI HAL AIR PELOEH.

Air jang keloear dari badan, ketjoeali beroepa kentjing djoega beroepa air peloeh. Dari itoe sejogianja orang beroepa daja, soepaja djangan koerang keloearnja air peloeh.

Orang jang pekerdja'annja haloes, oempama djoeroe toelis, toekang mengatoer hoeroef dalam pertera'an, goeroe dan lain-lain, koerang mengeloearkan peloeh kalau dibanding dengan orang jang bekerdja pekerdja'an kasar.

Orang jang koerang mengeloearkan air peloeh, biasa badannja terasa koerang njaman.

Orang jang koerang mengeloearkan air peloeh, baiklah beroepa daja soepaja peloeh dapat keloear, jaitoe lantaran menggerakkan badan oempama berdjalan-djalan, bekerdja pekerdja'an kasar barang sedikit lama. Bergeraknja badan tidak bergoena mengeloearkan peloeh sadja, akan tetapi djoega menambah kekoeatan.

Kalau orang mandi perloe hingga badan mendjadi bersih, soepaja air peloeh moedah keloear.

Kalau hari hoedjan, hawa mendjadi dingin, biasa pada masa itoe orang mengeloearkan peloeh koerang kalau dibanding dengan koetika hari panas, akan tetapi demikian itoe tidak mendjadi halangan, sebab pada masa hawa dingin biasa orang sering kentjing, jaitoe keloearnja air tidak beroepa peloeh, akan tetapi beroepa kentjing; seperti biasa orang jang diam pada benoea jang hawanja dingin, biasa lebih banjak kentjing dari orang jang diam pada tanah jang berhawa panas.

Bahagian jang ke-enam.

XXXVII.

BILIK TEMPAT TIDOER.

Bilik tempat tidoer perloe sekali diberi djendela, soepaja hawa bersih dari loear moedah masoek kedalam bilik itoe. Djendela itoe djangan ketjil, dikirakan sadja bagaimana patoetnja, soepaja dalam kamar mendapat terang dan hawa tjoekoep.

Koerang baik kalau bilik tempat tidoer tidak diberi lobang djalan hawa keloear masoek. Hawa jang soedah dipakai orang bernapas didalam kamar perloe keloear, soepaja hawa bersih mengganti mengisi kamar itoe. Terlaloe boesoek kalau kamar jang tidak ada djalan hawa' keloear masoek didiami oleh orang jang selagi sakit.

Didalam kamar tidoer djanganlah diberi perhiasan toemboehan roepa-roepa terlaloe banjak, sebab pada waktoe malam toemboeh-toemboehan itoe moedah memboesoekkan hawa dalam kamar; lain halnja kalau siang hari, sebab pada siang hari toemboeh-toemboehan mendatangkan hawa baik bagi manoesia.

Bilik tempat tidoer seberapa boleh oekoeran panasnja 60° hingga 65° F. Bilik jang sedikit oekoeran panasnja, lagi hawa tidak boleh berganti-ganti, mendatangkan koerang njaman bagi badan.

XXXVIII.

DARI HAL TEMPAT TIDOER.

Tempat tidoer haroeslah ditaroeh pada tempat jang kira-kira tidak moedah diremboes angin, kalau tidak ada tempat jang begitoe, baik djoega dimoeka tempat tidoer didirikan kapstok, akan melindoengkan tempat tidoer dari tioepan angin.

Kalau ada, baiklah tempat tidoer itoe ada kelamboe dan kasoer. Kelamboe akan mendoehkan goda'an njamoek, soepaja orang dapat tidoer njenjak.

Kain jang dipakai klamboe itoe baiklah jang djarang anjamannja, seperti jang biasa didjoeal pada toko-toko. Kalau tempat tidoer memakai kelamboe jang rapat anjamannja, hawa bersih tidak moedah masoek kedalam tempat tidoer pada kalanja kelamboe ditoetoep sebab orang tidoer didalamnja.

Kasoer jang amat loenak koerang baik dipakai, sebab orang jang tidoer pada kasoer jang amat loenak perdjalan darahnja koerang dari mistinja; akan tetapi djoega djangan terlaloe keras, sebab kasoer jang begitoe koerang enak boeat tidoer. Bantalpoen demikian djoega, djangan terlaloe loenak atau terlaloe keras.

Kasoer itoe baiklah diberi alas kain, dan bantal diberi saroeng. Alas kasoer dan saroeng bantal baiklah ditjoetji pada tiap-tiap seminggoe sekali. Kasoer dan bantal kira-kira seminggoe sekali didjemoer, soepaja bersih, lagi tidak lekas mendjadi keras.

Selimoet, alas kasoer, bantal, pada tiap-tiap pagi baiklah diatoer, kelamboe haroeslah diboeka, soepaja dalam tempat tidoer kemasoekan hawa.

XXXIX.

DARI HAL ATOERAN TIDOER.

Orang hidoep patoetlah bekerdja; maskipoen begitoe, kalau orang bekerdja teroes meneroes tidak dengan memboeang tjape, tentoe meroesakkan badan. Ada banjak orang beloem seberapa oemoernja, badanja soedah amat koerang koeat, sebab pada moedanja orang itoe bekerdja dengan tidak menjajang darinja sendiri; atau ada djoega orang jang medapat sakit dari koerang mengati-ati badannja sendiri, ia bekerdja tidak menimbang toeboehnja, karena dia misih koeat, sering kali tidak ingat belakang hari, pekerdja'an jang boekan patoetnja, teroes didjalani dengan tidak memboeang tjape, djadi badannja moedah mendjadi roesak.

Akan disamboeng.

„Sajangilah."

Bahwa hamba ini saorang jang amat bebal, tiada lain hanja toean Hoofdredacteur jang akan membebaskan oesikan hamba sabagai terseboet dibawah ini adanja, dan hamba matoer seriboe terima kasih bagai toean.

Bahwa hamba jang hina telah mengatahoei dan mendengar kabar, diantara sekalian poenggawai negeri direcht daulat djoendjoengan kita Kangdjeng Gouvernement sabagai berpangkat besar atau rendah, atas bangsa Olanda atau boemipoetera jang berpangkat Boepati kebawah sampai berpangkat Assistent Wedono samoea itoe sama memakai saorang poenggawa berpangkat „Djoeroetoelis," hanja ada soeatoe djabatan ambtenaar Olanda jaitoe adspirant Controleur kebanjakan tiada memakai saorang djoeroetoelis, hanja pakerdjaän tjoema didjalankan oleh djoeroetoelis bantoean (Hulpschrijver) jang bergadji f 10.— saboelan dari negeri, apakah itoe pakerdjaän Adspirant Controleur tiada sabagai pakerdjaän Controleur jang sedang dikantoor Controleuran ada saorang djoeroetoelis dengan bergadji f 25, saboelan dan ada 3 orang djoeroetoelis bantoean atau 4 orang, apa lagi saorang boschoper, hamba rasa dari hal itoe pakerdjaän Controleuran ditimbang dengan Adspirant Controleuran barangkali tidak bagitoe banjak bedanja ampir sama.

Bahwa djoendjoengan kita Kangdjeng Gouvernement lama beloem menimboelkan atoeran goena menambah saorang djoeroetoelis boeat kantoor itoe, dari hal itoe barangkali mendjadikan kabratannja bagai kantoor terseboet hanja pakerdjaän didjalankan oleh djoeroetoelis bantoean jang gadjihnja tjoema f 10 saboelan, sajanglah sajang!

Hé saudara hamba djoeroetoelis pembantoe adsp. Controleur, djanganlah diam d'am tinggal merengoeti sadja, apakah timboelnja pikiran, baiklah lekas dioesikan „karena benar" tiadakah djoendjoengan kita Kangdjeng Gouvernement akan menginakan dari permoehoenan raiatnja, biarkah hamba lain departement, akan tetapi hamba membrasa sajang bagai poenggawai itoe kantoor, jang ampir saperti djoeroetoelis pakerdjaännja, ia bergadji hanja f 10, moehoenkan pertimbangan toean Hoofd redacteur! apa itoe tiada haroes dibri saorang djoeroetoelis dengan bergadji pantas? (1)

Melainkan hamba mendonga kepada Toehan Allah soepaja djoendjoengan kita Kangdjeng Gouvernement soedikah kiranja memikirapalah jang terseboet maksoednja diatas.

Dari pada itoe toean Hoofd redacteur kiranja jang akan bisa membirat bagai rentjana diatas terseboet. SI MOEGA'

(1) Kalau memang demikian adanja, tentoe sahadja patoetlah djoega diberinja djoeroetoelis jang bergadji pantas. RED.

Sekolah kelas II.

Samboengan D. K. 66.

Anak dalam kota samakah keadaännja dengan anak desa itoe? Sekali kali tiada, hanjalah kesoesahan hati ditanggoengnja sehari hari, karena.

1e. Hendak melandjoetkan kepandaiannja, oempama masoek sekolah kelas I poen ta' dapat, sebab kekoerangan tampat.

2e. Hendak melandjoetkan sekolah kelas II, djemoelah hatinja, sebab ta' berapa pengadjaran jang diterimanja.

3e. Magang berdjenis djenis pekerdjaän atau masoek matjam matjam oedjian poen ditolak, sebab terlaloe moeda oemoernja.

Sekaliannja itoe soedah terseboet dalam karangan Toean Kartadimadja djoega, lagi ditambah, anakpoen terpaksa tinggal hampa tangannja dalam roemahnja. Itoelah sebabnja hati anak moedah terdjangkit hati djahat, karena senantiasa bertjampoer gaoel dengan anak, jang berhati demikian.

4e. Pada zaman sekarang adalah seboeah sekolah, seolah olah tanggalah bagi peladjar sekolah kelas II jang soedah tamat beladjar, ja'ni sekolah toekang menoekang (Ambachtsschool). Tetapi bolih dibilang seratoes anak hanja seoranglah dapat melandjoetkannja, disebabkan karena kekoerangan oeang akan biajanja. Hal itoe poen tiada akan menghairankan, karena kebanjakan anak jang masoek sekolah kelas II, anak orang jang miskin.

5. Dengan mengandoeng soesah dalam hatinja didalam roemah, hingga ± 6 tahoen lamanja, jang mengoerangkan kepandaiannja djoega, terpaksalah ia mentjahari pekerdjaän, sebab:

a. Ta'tahan memandang kemelaratan orang toeanja, sebab memeliharakan isi roemah tangganja.

b. Soedah remadja, sampai waktoenja akan bertjerai dengan orang toeanja, terpaksa haroeslah mentjahari penghidoepannja sendiri.

c. Ta' koeat hatinja senantiasa doedoek menganggoer dengan hampa tangannja.

d. Karena maloe kepada teman temannja jang beroemah dekat dirinja, jang agaknja menjangka, bahwa ia poen amatlah malasnja, ta' soeka bekerdja, ternjata dari pada soedah besar beloem berpekerdjaän.

Dengan hati bingoeng memaksalah dirinja akan mentjahari pekerdjaän, sekedar tjoekoep akan penghidoepannja. Pekerdjaän apakah wadjib ditempoehnja? Tentoe pekerdjaän jang mempergoenakan pengartiannja, oempama poenggawa fabriek fabriek, toko toko, pandai besi dan lain sebaginja. Pandaikah ia mengerdjakannja? Barangkali poen djaoeh koerang pandailah ia, sebab pengadjaran jang soedah diterimanja beloem padalah dengan pekerdja'an, jang hendak dikerdjakannja.

Kesana kemari ditolak, sebab kekoerangan kepandaian, terkadang kadang tersentoetlah ia kepada barang sesoeatoe, jang mendjadikan kesal hatinja, oempama sebagi jang terseboet dibawah ini:

Soeatoe ketika anak memegang Certificaat sekolah kolas II bertemoe dengan seorang toean toko, dengan permohonan, akan soepaja diberinja pekerdja'an. Toean toko mendjawab, apakah kiranja koeat mengangkat air? Bertemoe dengan Toean lelang, ditanjakanja, koeatkah mengangkat almari atau medja? Bertemoe dengan lain lain Toean, ta' lain jang ditanjakannja, hanjalah kekoeatan dirinja. Kekesalan hatinja menerbitkan pengeloeh: „Apakah goenanja akoe bersekolah sekian lamanja? Djika kiranja pekerdjaan tjoekoep koedjalani dengan kekoeatan toeboehkoe, apakah faedahnja akoe bersekolah? Bersekolah banjak pengatahoean, banjaklah faedahnja, karena biarpoen ta' tjoekoep akan mengerdjakan pekerdjaän negeri, jang memakainja banjak pengatahoean dan kepandaian tinggi, particulierpoen moedah dapatlah."

Demikianlah boenji pengeloeh peladjar sekolah kelas II, jang soedah memegang soerat tamat beladjar itoe. Akan kekoerangan pengadjaranja hendak hamba rentjanakan kelak pada achir rentjana hamba ini.

6e. Djika kiranja si anak bermaksoed hendak berpengatahoean lebih sempoerna sedikit, patoetlah beladjar pada sekolah particulier, dengan memilih seorang goeroe, jang sepandjang fikiranja baik pengadjarannja. Dengan akal demikian, dapatlah ia mentjapai barang jang dikehendakkannja.

Sampaikah niatnja itoe? Sekali-kali ta'sampailah, sebab tertjegah karena kemiskinan orang toeanja. Adakah seorang goeroe soeka mengadjar pengadjaran tinggi dengan biaja sedikit? Seratoes satoe ta'adalah barang kali. Biarkan ada, hanjalah sementara waktoe sahadja lamanja; akan selandjoetnja, tentoe ta'soeka. Sempornakah anak menerima pengadjaran, jang beloem pernah diketahoeinja, boeat sementara waktoe lamanja itoe?

Sebagi seorang jang bermaksoed hendak masoekkan anaknja kesekolah Belanda, haroeslah si anak diadjarkan particulier Belanda lebih dahoeloe dengan biaja tinggi. Dengan akal demikian padalah, karena patoetlah anak, jang moelai masoek sekolah Belanda, haroes telah dapat bertjakap Belanda sepatah doea patah perkata'an. Demikian djoega halnja moerid tamat beladjar dari sekolah kelas II; apabila hendak menjempornakan pengetahoeannja, seharoesnjalah dengan biaja tinggi, maka kaboellah niatnja itoe. Tetapi moestahil seriboe moestahil maksoednja itoe kaboel, karena kemiskinan poen ditanggoengnja selama-lamanja.

Melihat sekalian hal terseboet diatas, kesianlah dengan kesian jang amat sangatnja, apabila hamba mengingati, betapakah kemelaratan. jang ditanggoeng oleh sekalian moerid sekolah kelas II, jang soedah tamat beladjar itoe. Tetapi bolihkah nasibnja itoe diobahnja? Mengapa ta'bolih, karena daulat Gouvernement poen selaloe kesajangan akan bagi hambanja.

Dengan seriboe pengharapan, hoebaja' daulat Gouvernement poen mengetahoeilah kesoesahan moerid sekolah kelas II itoe, hingga achirnja dapatlah mereka—itoe mendjalankan pekerdja'an sekedar tjoekoep akan penghidoepannja. Djika kiranja kaboellah pengharapannja itoe, alangkah senang hatinja? Boekannja senang sahadja dioetjapkannja, tetapi sjoekoer beriboe sjoekoer poen terbitlah dari pada moeloetnja, sambil mengangkat kedoea belah tangannja, mengatakan, jang daulat Gouvernement poen seriboe kesajangan akan hambanja. Itoelah adanja.

MARTO ATMODJO.
(Jogjakarta).

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar baharoe hal Boedi-Oetomo.

Samboengan D. K. No. 65.

Segala lid dari M. S. hanjalah moerid kelas II keatas, jaitoe jang soedah dapat membatja, maka adanja jaitoe:

1. Raden Moechijadi President 2. Raden Soemitro Vice President 3. R. Soebardja, Secretaris 4. M. Wija Peningmeester, R. Soepangat, M. Alip dan Si Lana segala commisarisnja.

Segala lid diwadjibkan membajar oeroenan 2½ cent seboelan, dengan idin orang toeanja, maka goeroenja dan prijaji lain mem-

beri derma sekadarnja.
Maka hal jang soedah didjalankan, beli stroop dan permen langkap dengan alatnja pada waktoe berhenti, dan beli sajat dan strimennja diperboeat saboek (ikat pinggang) beli bal boeat permainan, dan beli obat mata dan demam dengan sekadarnja, dan ada jang minta dibelikan kitab boeat mengadji; segala hal itoe dilakoekan pada waktoe lepas beladjar.
Maka goeroe-goeroe disitoe bermaksoed, soepaja anak-anak tahoe dengan njatanja, bahwa roemah sekolah itoe akan alas tempat mentjari djalan kehidoepan, boekan goena tempat mentjahari keprijajen sahadja, sebagai maksoed kebanjakan anak sekolah.
Pada hal kebanjakan orang hidoep itoe, djika berkehendak pada soeatoe hal, maka tiada didapatnja, laloe tjela sahadjalah jang diboeatnja boeah toetoer, sebagaimana tjeritera: Serigala dengan boeah anggoer, dalam kitab. Peroepamaän.
Begitoe djoega hal moerid-moerid, djikalau kehendaknja soedah tiada diperolehnja, laloelah segala petoea goeroenja tiada diperintahnja, lawanannja djikalau didapatnja maksoednja, artinja oepama: dapat djadi prijaji loepalah djoega akan pitoea goeroenja. Achirnja kedoeanja mendjadi boesoek boekan? En siapa sekarang jang dapat bidoeng pandjang, goeroe-goeroe boekan? Dan njatalah djoega jang onderwijs goeroe-goeroe masih terlaloe koerang?
Maka perhimpoenan Mardi Siswo itoe, soedah diadakan djoega atoerannja dalam bahasa Melajoe dan Djawa, inilah petoeah goeroe-goeroenja itoe, ditoelis dalam bahasa Djawa dengan ditembangkan (dinjanjikan).

4. GIRISA.

Mardi Siswojo binoeko,
Ing ri Kemis legi tanggal,
Kaping dwi Mei woelannjo,
Tahoen Sewoe langkoeugiro,
Sangang atoes miwah rolas,
Wosing preloening kempalan,
Moeng karjo roekoening rembag,
Kang noentoen mring karahardjan.

KINANTI.

1. Mengko tandaniro roekoen,
Koelo sadojo poro lid,
Pinarengno soeko rilo,
Sing peparing jajah wibi,
Sabenggol ing saben woelan,
Karjo waragading kapti.
2. Roekoening rembag kang preloe,
Enget ing tindak oetami,
Miwah saregeping karjo,
Lan weroeh oedo nagari (ing toto kromo)
Parigel solah bawanjo,
Tepo-tepo ing sasami.

Achir kalam penoelis mengharap timbangan dari segala pehak prijaji teroetama bangsa kami goeroe-goeroe, adalah maksoed itoe bergoena atau tiada, haraplah ringankan hati memberi timbangan, karena djikalau ta'benar dan ta'bergoena lagi menjalani akan perentah negeri, soedah tentoe dengan lekas akan penoelis hapoeskan.

Penoelis:
SI DJAWA.

Kedoe. Dari sana diwartakan begini: Telah moelai. Pada ini waktoe orang orang ditanah Kedoe telah moelai menanam tembakau; maka tiada habisnja orang jang minta pindjam oeang pada bank, bermaksoed boeat bea menanam tembakau. Tentang ditanah Kedoe, tanaman tembakau memang penghidoepan jang maha besar.
Masoek igama Islam. Toean H. jang tinggal dionderdistrict Ngadiredjo, district Para'an, pada 6—6—12 telah masoek igama islam. Pada ketika itoe laloe ia oepit dan kawin dengan hernikah kemesdjid. Banjak orang jang memberi oeroenan oeang, goena merajakan toean H. itoe. Malamnja laloe mengadakan mauloed pada roemahnja toean H. dan itoe toean teroes berpakaian tjara Djawa, diberi nama Ngabdoel-rachman.
Sedikit ramai. Pada hari 2—6—12 dionder district Ngadiredjo, adalah perselisihan antara orang Djawa dan orang Tjina. Adapoen moela boekanja sebagai jang berikoet: „Adalah seorang njonjah Tjina hendak membeli tahoe goreng. Dari sebab minjaknja baroe habis, maka orang Djawa perempoean jang djoeal tahoe lantas membalas, tiada bisa mendjoeali, karena menjaknja baroe habis, soepaja njonjah toenggoe datangnja anaknja laki jang baroe disoeroeh beli minjak kelapa. Setelah itoe njonjah mendengar perkata'an jang demikian itoe laloe berkata: „*Ditoekoni tahoene wé kok ora oleh.*" Dari hal jang demikian laloe menimboelkan omongan jang sedikit keras. Tiada antara lama lakinja itoe njonjah laloe datang, bertanja sama isterinja, mengapa berselisihan disitoe? Njonjah djoega membalas seperti perkata'annja diatas itoe. Serta silaki mendengar perkata'an isterinja, laloe timboel sedikit marah kepada orang perempoean jang djoeal tahoe itoe, katanja: „*Pantjen kowe ki koerang adjar, ditoekoni tahoene ora oleh; saoepomo kowe ki lanango mesti dakpateni.*" Tiada antara lama, datanglah anak laki dari orang jang djoeal tahoe itoe, serta tahoe akan maknja berselisihan dengan Tjina, laloe bertanja sebabnja. Maknja djoega laloe membalas dari permoela'an sampai mengatakan hal perkata'an Tjina jang amat keras dan tadjam itoe. Serta anak laki itoe mendengar perkata'an maknja, laloe berkata kepada Tjina itoe, katanja; „*Ambok djadjal akoe patenono, ora soesah moenggoeh embok.*" Kedjadian anak laki itoe berkalahi dengan Tjina; dari sebab anak laki itoe alah besar, laloe larilah ia keroemah toekang sompret hal keroekoenan perkoempoelan orang Djawa jang mati, bilang kalau ada Tjina mengamoek. Betoel itoe Tjina djoega mengedjar anak laki tadi. Setelah toekang sompret trima raport jang demikian itoe, laloe sadja menioep sompretnja. Tiada antara lama keloearlah sekalian leden perkoempoelan kematian, dan presidentnja jaitoe toean H. jang telah masoek igama islam, terseboet diatas, laloe memegang itoe Tjina, sedikit disakiti. Hal itoe laloe ketahoean oleh politie, dan lantas dibikin perkara. Ini waktoe baroe dioeroes.
Entahlah kedjadiannja kelak. Penoelis mengharap soepaja djangan sampai mendjadikan soeatoe apa.

Pemboenoehan haibat. Dari Probolinggo orang mengabarkan pada *Darmo Kondo* begini:
Ketika hari Djoemahat tanggal 7 ini boelan, kira djam 2 siang, difabriek Wonoasih, onderdistrict Pakistadji, district Soemberkoreng (Probolinggo) adalah moela moela seorang koeli Djawa mengangkat teboe dari pegon kedalam fabriek itoe, tetapi menaroehnja teboe keliroe tempatnja. Hal mana seorang Belanda pembesar fabriek toean B. namanja tidak tempo lagi lantas menendang dan poekoel pada koeli itoe hingga sepoeas poeasnja. Sikoeli jang habis kerdja begitoe berat serta berasa sakit djoega mendadak gelap matanja laloe menggeloet toean B. Pembesar fabriek Belanda jang lain bernama toean Z. datang hendak menolong temannja. Sikoeli takoet dari bantoean toean Z. sigera lepaskan toean B. teroes lari, maski soedah lari oleh Belanda B. sikoeli ditembak kena keserempet kepalanja. Berasa sakit kena tembak itoe koeli menengok, dikira akan melawan lantas ditembak poela kena dadanja teroes djatoeh melajang djiwanja. Kesihan!
Seorang mandoor Djawa jang tahoe hendak merawati bangkai koeli itoe, oleh toean B. laloe ditembak sama sekali kena dimana dadanja teroes djatoeh mati. Adoeh kesihan!! Disitoe lantas terdjadi berkelaian haibat antara pembela'an koeli² Djawa jang lain dan kedoea Belanda itoe. Toean B. dapat mereboet peso belati sendjata koeli Djawa, hendak ditikamkan pada moesoehnja, tiba tiba loepoet mengenai lengan temannja ialah toean Z. hampir pedot. Toean B. teroes mengamoek dengan revolvernja, tetapi tembakannja selaloe loepoet. Ini berkelaian dapat berhenti lantaran datangnja pegawai politie.
Wakil Rechter commissaris dan Patih wakil Regent datang bikin peperiksa'an; Belanda jang loeka lengannja mengakoe ditoesoek peso belati oleh seorang koeli Djawa bernama Moes, saksi saksi dipariksa atoerannja mengoeatkan pengakoean Belanda.
Moga moga Belanda jang menembak mati doea orang terseboet dapat hoekoeman jang berat nanti.

Bikin choeatir. Kepada kita orang jang baharoe sadja poelang dari Meestercornelis, soedah memberi chabar, bahoea Boemipoetra pendoedoek diperceel Tjipinang afdeeling Meestercornelis, lantaran oleh toean tanah dipoengoetnja oeang sewan tanah terlaloe berat, maka hendak berontaklah marika itoe, sehingga pada Minggoe jang baroe laloe, satoe compagnie soldadoe infanterie soedah didatangkannja ditempat terseboet, oentoek mendjaga keada'an jang roepa²nja amat mengwatirkannja itoe.

Djombang. Dari sana diwartakan begini: Cholera. Penjakit cholera roepanja beloem indar dari afdeeling Djombang, akan tetapi kabarnja banjak orang jang mendapat sakit cholera tidak diraportkan kepada jang wadjib, barang kali pada pendapatannja, kalau orang sakit cholera itoe diraportkan menambah rewel sadja, orang jang begitoe koerang mengerti akan pendjaga'an pemerintah. Atoeran dalam soeatoe tempat, orang jang memotong padi dilarang pada waktoe tengah hari, kalau soedah tengah hari disoeroeh poelang; atoeran itoe boleh dibilang bagoes. Koeli-koeli jang bekerdja pada tegal-tegal teboe, biasa disediani minoem air masak, fabriek jang tanggoeng masak air goena koeli-koelinja. Dokter Modjowarno memberi kabar kepada orang koelilingnja, barang siapa soeka, boleh minta di soentik cholerah dengan pertjoema diroemah sakit Modjowarno.
Bertambah ramai. Selama di Djombang ada Regent, keada'an kota Djombang bertambah-tambah ramai. Kabarnja, kampoeng Tjina akan ditambah loeasnja.
Djalan besar. Biasa tiap tiap tahoen kalau moesim menggiling teboe, djalan besar amat roesaknja, pada sekali ini djalan besar tidak amat roesak sebagai jang soedah, sebab dari kerasnja pendjaga'an Regent kita. Perintah desa disoeroeh mendjaga djalan besar tiap-tiap hari, kalau ada tjikar berdjalan ditengah, disoeroeh menangkap, soepaja didenda: dari itoe kalau tidak perloe, tjikar tiada berani berdjalan ditengah.

Chabar prijaji. Diangkat mendjadi: Kepala bangsa Kodja dan Benggala di Betawi, orang dagang, Mohamet Kasan; Wedono Ngompak, afdeeling Bodjonagoro, Assistent Wedono Kerek, district Bantjar, afdeeling Toeban, Raden Djojodipoero; Wedono Toelong, afdeeling Rembang, Assistent Wedono Daudari, afdeeling Bodjonagoro, Mas Djojodipoero; Wedono Panalan, afdeeling Blora, Djaksa di Bodjonagoro Raden Bei Soemantri; Wedono Maleber, afdeeling Tjiandjoer, Wedono Tjipoetri, afdeeling terseboet, Raden Ronggo Wira Adisoerja; Wedono Tjipoetri, Assistent Wedono Babakan, sama afdeeling Tjiandjoer, Mas Kandoeroewan Wangsa Atmadja; Hoofd-Djaksa Teloekbetoeng, Djaksa Goenoeng Soegih, afdeeling Sipoetéh, Mas Mohamad Taher alias Soetigno Diwirjo; Helper O. R. Prawoto, Koedoes, Djoeroetoelis Assistent Wedono Klamboe, afdeeling terseboet, Mas Sastrodidjojo; Djoeroetoelis Assistent Wedono Klamboe terseboet, Helper O. R. Prawoto terseboet, Mas Sastromihardjo dan diangkat mendjadi Menteri Oetan Djeplakan, Mas Wibowo.
Dilepas dengan hormat: Wedono Maleber, afdeeling Tjiandjoer, Raden Danoe Admodjo dan Kepala Kodja dan Benggala di Betawi, Abas bin Tabi Hoesin.

Oetoesan Tiong Kok. Menoeroet oedjarnja *Bataviaasch Nieuwsblad*, bahwa ketika tanggal 11 ini boelan, oetoesan Tiong Kok, Commissaris Dr. Lim Boen Keng, soedah tiba di Betawi. Oetoesan itoe bermaksoed hendak mentjari keterangan tentang perkara roeroesoeh bangsa Tjina ditanah Djawa.

Pest. Moelai tanggal 8 sampai tanggal 10 ini boelan, dalam afdeeling Malang adalah 9 orang jang terserang pest. Antara mana 5 jang mati.
Ketika tanggal 10 itoe di Kediri djoega ada seorang jang mati lantaran terserang pest.

Orang Djawa bekerdja dikantoor Pabean. Sebagai dahoeloe telah pernah diwartakan, bahwa Pemarintah bikin peratoeran, barang siapa orang Djawa jang soedah loeloes dalam sekolah Hoofdenschool atau poenja diploma klein ambtenaar examen, boleh bekerdja pada kantoor Pabean akan mendjadi aspirant opziener atau aspirant Verivicateur. Disitoe moela-moela dia orang misti dibantoekan pada ambtenaar ambtenaar Pabean, kalau pagi, kalau sore masoek sekolah boeat mempeladjari pekerdja'an Pabean dimana salah satoe kamar Boom Besar, dengan diperoleh belandja tiap-tiap boelan f 25.—Kalau nanti soedah tjoekoep pengadjarannja, dia orang laloe diangkat mendjadi aspirant opziener atau aspirant Verivicateur dengan beroleh belandja permoela'an f 75 tiap-tiap boelan.
Sekarang di Betawi dan Soerabaja soedah ada 3 anak Djawa jang masoek bekerdja dikantoor Pabean itoe.

Orang Djawa djadi Ingenieur. Dari s'Gravenhage diwartakan, apabila Raden Mas Notodiningrat soedah loeloes dalam examen voor bereidende ilmoe bouwkunde pada te chenische Hoogerschool dinegeri Belanda. Ja'nilah anak Djawa nanti jang akan mendjadi Ingenieur.

SOERAKARTA.

Candidaat Regent. Ramai diwartakan oleh soerat-soerat chabar, bahwa R. M. P. Gondosoemarjo, Hoofd Djaksa disini soedah dimasoekkan candidaat Regent, itoelah memang soedah sementara lama mendjadi pemandengan Pemarintah Agoeng. Maka didoega barang kali nanti beliau akan terangkat mendjadi Regent di Soerabaja, kalau Regent di Soerabaja itoe kedjadian pensioen jang sekarang beliau dipohon.
Sajang, kalau beliau betoel akan terangkat mendjadi Regent di Soerabaja, apa di Solo akan kehilangan seorang bangsawan jang tjinta kepada bangsanja lagi bergerak betoel-betoel akan menoendjang haloean kemadjoean.
Pada pertimbangan kita lebih baik beliau diangkat mendjadi Regent politie dalam kota Solo sini sadja, kalau Raden T. Kartonagoro nanti soedah pensioen, biar dapat memimpin bagi bangsawan² jang lain, jang masih moendoer-moendoer itoe akan mendjadi madjoe.

Tengara bahaja. Kelemarin malam djam poekoel 2 dan ½ 5, didengar tjanang dan tong² dipaloe orang. Jang pertama: paloean tjanang dan tong² itoe hanja lima kali sadja, menoeroet atoeran politie ada tengaranja chewan hilang ditjoerinja orang, djahat. Sedang paloean tjanang dan tong-tong jang belakangan, dititirnja, menerangkan bahwa sekawan perampok soedah menempoeh. Akan tetapi didesa mana kedjadian bahaja itoe, beloem diketahoei.

Tertangkap. Ketika malam Rebo jbl. ini, djam poekoel 2 dimana tanggoel kampoeng Sorogenen beberapa orang Djogowesti jang sedjak roenda, bersoealah dengan seorang Boemipoetra jang bikin slempang karena pengakoeannja tatkala ditanja nama roemah lagi perloenja ia disitoe, kentara sekali tiada betoel agaknja. Lantaran mana orang itoe laloe diadjak berdjalan oleh Djogowesti akan diserahkan kepada pendjaga gardoe; kamoedian pada tengah perdjalanan itoe, orang terseboet larilah akan melinjapkan dirinja.
Akan tetapi sebab tjepatnja Djogowesti jang mengedjar, dapat tertangkap poela dengan beroleh beberapa loeka pada toeboehnja dan laloe djadi tahanan. Itoelah jang ia pinta.

Penjamoen. Ramai diomongkan kekiri kekanan, beloem berselang lama, koetika pada hari malam Akat tanggal 2 Juni 1912, kira djam ½ 5 pagi, ada seorang perampoen bininja Oemar, beroemah tinggal didesa Wonggo, onderdistrict Tjepper, kabenar hari terseboet, tadi B. Oemar dengan diri sendiri disoeroeh jang laki, pigi ke desa Ngladjoor (Delanggoe) dengan bawak oewang ± f 23.— goena boewat bajar harganja roemah jang lakinja telah beli, beloem djaoeh B. Oemar bolehnja berdjalan melintas baan spoor N. I. S. ia itoe antaranja desa Wonggo dengan desa Doekoh Lemoeroe, dimana seliwatnja boog djalan spoor tiada lama ada orang lelaki datang mengampiri pada B. Oemar, jang itoe tempo tadi orang laki, tiada tanja hitam atau poetih, sigera pegang dan labrak pada B. Oemar hingga djatoeh pangsan telentang diatas rail, oewangnja B. Oemar kena terampas oleh sipenjamoen ± f 10.—laloe sipenjamoen lari semboenikan diri; Oleh karena hari ampir pagi, ada orang jang akan pigi ke Soengai, melihat ada orang telentang diatas rail, laloe dinjatakan benar jang djatoeh terlentang dengan pangsan tadi B. Oemar, sigera dikabarkan pada ahliwarisnja, ta'lama dengan tergoepoeh-goepoeh warisnja datang ambil pada B. Oemar laloe dibawak poelang, hingga pada ini hari masih sepi tiada ada penggawai Politie datang mengoeroes.
Demikianlah jang sipenoelis telah dengar Maka sengadja kami soentingkan kehalaman s. k. D. K. lebih pandjang moedah-moedahan sebeloemnja bersimaha radja lela atas perboeatannja sipenjamoen tadi. Kangdjeng Pemarintah politie diafdeeling Klatten soeka oeroes ini perkara, agar soepaja mendjadikan tata tentrem dan amannja, djangan sampai kedjadian seperti terseboet diatas tadi adanja.
Jang sebab, adanja perkara jang sabesar itoe moela-moelanja dari perkara ketjil.

Tempel Sari, 10 Juni 1912
Si PELITA SENTHIR.
Langganan No. 874.

NAAMLOOZE VENNOOTSCHAP
SIANG HAK IN KWAN
SOERAKARTA.

Perhimpoenan besar (Algemeene Vergadering) dari aandeelhouder-aandeelhouder.

Pada hari Slasa tanggal 25 Juni 1912 malem djam 8,

didalem roemah Tiong Hwa Hwee Kwan di Poerwodiningratan (SOERAKARTA.)

Jang hendak dibitjaraken

A. Verslag tahoenan jang terbikin oleh Directeur dan Repport dari Commissarie-commissaris.
B. Menentoeken Balans dan Winst en Verlies rekening.
C. Menentoekan Kaoentoengan dan Karoegian,
D. Memenoehi Lowongan-lowongan didalam Bestuur.

Verslag dengen Balans dan Winst en Verliesrekening telah tersediaken di kantornja ini Vennootschap aken goenanja aandeelhouder-aandeelhouder.

SOERAKARTA 10 Juni 1012.

4 DIRECTIE.

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.—tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,— „240.—
Strik horlogie	„ „	20.— „ 30.—
Sautoirs	„ „	44.— „120.—
Rante Horlogie	„ „	32.— „140.—
Medaljon	„ „	7.— „ 34.—
Colliers	„ „	8.50 „ 35.—
Leontines	„ „	7.— „ 15.—
Peniti broches	„ „	5.— „120.—
Gelang tangan	„ „	45.— „150.—
Tjintjin	„ „	3.— „ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25 „ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.— „ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60 „300.—
Kantjing manchet	„ „	30.— „ 40.—

Barang perak

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.— „ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.— „ 20.—
Bestekken	„ „	8.— „ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.— „ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.— „ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.— „ 12.—
Potlood	„ „	2.— „ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60 „
Kraag ophouders	„ „	2.—
Rante Horlogie	„ „	2.25 „ 20.—
Tjintjin Servet	„ „	5.— „ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.— „ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.— „ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „	8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

Oleh karena Advertentie pembikinnja baik MESDJID besar di SOERAKARTA, jang telah dimoeat didalam soerat chabar, itoelah baharoe oentoek sekalian poetra dan pamili dan hamba dari Sripadoeka, lagi poela segala orang dibawah keradjaän SOERAKARTA; Sekalian commissie sama memikir perloe sekarang memberi tahoe lagi oentoek sekalian orang banjak bahoewa koetika hari Rebolegi tanggal 29 Rabingoelakir Djimakir ini, atau hari 17 April 1912 pembikinnja MESDJID besar soedah moelai dikerdjakan, adapoen hal penerimanja pendjoeroengan, itoelah tiada hanja koetika sebeloennja moelai dibikin sahadja, tetapi hingga selesihnja itoe pakerdjaän, dan pendjoeroengan tadi tiada hanja dari sekalian poetra pamili dan hamba dari Sripadoeka sahadja, maskipoen sekalian bangsa Europa dan bangsa Sabrang sesamanja, apa lagi sekalian Prijaji dan orang-orang ketjil dilain negri, djikalau adalah jang sengadja mendjoeroeng dengan ridla hati, djoega sama ditrimanja, pendjoeroengan tadi tiada tentoe beroepa oewang kena beroepa barang atau toeroet bekerdja [bahoesoekoe] adapoen jang kebetoel menrima segala pendjoeroengan tadi djoega sekalian commisie salah satoe jang kebetoel ada di SOERAMBI, setiap hari moelai poekoel 9 pagi hingga poekoel 4 sore, brentinja pakerdjaän dan penrimaanja pendjoeroengan setiap hari Djoemahat.

1 *Raden pangoeloe W.g. Tapsiranom*
2 *Radenmas Hario Soerjonagoro*
3 *Radenmas Hario Djajaningrat*
4 *Radenmas Toemenggoeng Wreksodiningrat*

—51—

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

PIANELI FRÈRES.

Toekang Tjoekoer

Semarang **Solo.**

Baroe trima

Badjoe panas boeat anak bagoes sekali.
mantels model baroe boeat njonja.
Minjak ramboet, minjak sapoe tangan, aer ramboet, bedak, brillantine, pommade etc.
Bretelles. sapoe tangan, kamedja, badjoe kaos, dasi-dasi, kraag en lain lain.

Parjons, topi njonja, noni, sinjo.

Kain boeat badjoe dan pakean, renda.

Djas Oedjan

KERDJA'AN RAMBOET PALSOE MENOERoET EUROPA.

Tempat potong ramboet No. 1.

tiada ada moesti beli.

PIANELLI PRERES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

WOORDENBOEK

„EAST ASIA"

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

TOKO

W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri.

13

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim.
Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ____________
pakerdjaän djadi ____________
tempat tinggal di ____________
kantoor post ____________
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2.25 / f 4.50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boeneehlah jang tida perloe.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

Keoentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

ARAK OBAT. A. B. C.

[illegible] (Z) [illegible]

[illegible] (A) [illegible]

[illegible] (B) [illegible]

[illegible] (C)

[illegible]

[illegible] (D)

[illegible]

[illegible] (E) [illegible]

[illegible]

[illegible] (F)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] Lieın Kim Tiang Ketandan (Solo).
[illegible] Si Ing Tjwan, Koewoeng Halte Sragen.
[illegible] Tan Sing Tjoen, Batoeretno (Wonogiri)
[illegible] Go Pik Tjiang, Bojolali.
[illegible] Kwik Ban Tjwan, Pedan
[illegible] No. 18. Lim Kim Hwa, Klaten
[illegible] Poa Ting Goan, Wonogiri
[illegible] Tan Gwat Bing, Toegoe
[illegible] No. 78. Toegoe Djocja.

[illegible] M. N. Tjiong Tjin Li, Karanganjar, M. N.

[illegible] JHK.) [illegible] Z. A. B. [illegible]

[illegible] JHK. [illegible]

[illegible] -89-

TOKO

W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT — SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dari Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

Kaadaannja barang-barang Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.	Harganja. R.	Harganja. c.
Tinta woengoe dari 1 Litter	1	30
" " " 1/2 à	—	90
" Alipo " 2 "	2	45
" " " 1 "	1	40
" " " 1/2 "	—	90
" " " 1/16 "	—	25
" Gemborn alisaren " 2 "	2	40
" " " 1 "	1	40
" " " 1/16 "	—	20
" Gemborn popper " 1 "	2	—
" " " 1/4 "	—	70
" " " 1/16 "	—	30
" Gembornnormaal coppie 1 "	1	60
" " " 1/4 "	—	60
" " dari 1/16 "	—	24
" " " 1/8 "	—	36
" Metall tinta " 1/2 "	—	36
" Stephens ing gotji jang dari 1 "	2	—
" " dari 1/2 "	1	25
" Blue block " 1/4 "	—	70
" Cotijing fluid " 1/2 "	1	50
" " " 1/4 "	—	70
" " gotji " 1/8 "	—	45
" Vrolette nove " 1/4 "	—	80
" Merah " 1/8 "	—	35
" Ketjil	—	15
" Idjo fl. ketjil	—	12
" Woengoe " "	—	12
" Koening " "	—	50
" Poetih " "	—	50
" Prodo " "	—	85
" Pres goedir woengoe	—	65
" Pres coppie	—	20
" Stempel merah biroe woengoe	—	60
" Stempel merah woengoe biroe	—	80
" Stempel djoega roepa-roepa 1 fl	—	60
" Photograpen	—	65
Stalpen No. 7040 à	—	—
" " 7010 "	—	—
" " 173-9929 "	—	60
" " 7010 "	—	17
Potongan potlood "	—	50
Stal pen goenoeg "	—	09
" "	—	10
Toetoep potlood dari gaplek 6 roepa	—	12
" " dari koeningan à	—	06
Stalpen "	—	08
Potlood merah biroe "	—	30
" " " "	—	20

Namanja barang	Harganja. R.	Harganja. c.
Potlood merah biroe à	—	30
" " tiada poelas "	—	10
" Kainoor tinta "	—	30
" Tinta woengoe "	—	10
" Item tjap bojo "	—	02½
" " " badjing "	—	03
" Ketjil dengen toetoepnja "	—	07
" B. 4 . . . . . . "	—	10
" B. 3 . . . . . . "	—	10
" Blimbingan biroe merah	—	25
" Idjo pake toetoepan "	—	10
" Blimbingan 3, merah "	—	20
" " 3, biroe "	—	20
" Gilik merah "	—	30
" " biroe "	—	30
" Lera Veretas "	—	05
" Merah dan Kartas "	—	15
" dari garan barlin "	—	20
Rami roepa-roepa 1 goeloeng "	—	25
Setif "	—	10
" "	—	22½
Pen hindoe No. 2 "	—	60
" kroon No. 1202 "	—	60
Large slip pen 1 doos "	1	—
Pen L. t. j. "	1	—
Parrij pen London No. 335 "	1	50
Tempat kertas vloei "	—	60
Potlood gambar besar "	2	60
" " jang tanggoeng "	1	50
Boekoe briefkaart pake gambar "	—	50
Tjet gambar pake tempat "	—	80
Band pake njonjah "	—	80
Stoter pliem "	—	75
Djapitan tjlonno 1 pasan "	—	15
1 Stel kenoep simping "	—	75
Tali lontjeng dari koelit "	—	45
Djapitan soerat dari koeningan 1 B. "	—	25
Bel fiet "	—	90
Goeloengan band njonjah 1 goeloeng "	2	50
Spon "	—	30
" besar "	1	25
Topi poetih "	4	—
" dari roempoet "	3	—
" polka "	1	25
1 bidji Lantera karbit "	2	60
1 fles gom "	1	20
1 " " "	—	80
1 " " "	—	60
1 boekoe Soponolojo "	1	—
1 " Kridoatmoko "	1	25
1 " Statuten B. O. "	0	10

50 000

[illegible]

La Charada	[illegible] 25 [illegible]		f 1.75
High Life dari Reijnvaan	" " " 50 "		" 3.25
Swaantjes-Gaud	" " " 50 "		" 3.25
Universal	" " " 50 "		" 2.50
Favoritas	" " " 50 "		" 2.50
Swanebloempjes	" " " 50 "		" 2.50
Internacionales	" " " 100 "		" 4.50
Vredesigaren	" " " 50 "		" 2.25
Lohengrin	" " " 100 "		" 4.50
Swaantjis	" " " 50 "		" 2.—
Jacoha	" " " 100 "		" 3.—
Cubaland	" " " 50 "		" 2.—
Nationaal	" " " 50 "		" 1.85
Succes	" " " 50 "		" 1.75
Wilhelmina	" " " 100 "		" 2.50
"	" " " 50 "		" 1.40
Planturs	" " " 100 "		" 4.50

[illegible]

Nuevo - Cortado - Esmerado	[illegible] 125 [illegible]	f 6—
" " Frim	" " " 125 "	" 5 —
Lapalma "	" " " 100 "	" 4,50
Sigarillos [illegible] Tam - Tam	[illegible] 100 [illegible]	f 1,75
Sigarillos " Tam - Tam	" [illegible] 10 "	" 0,18
Sigarillos " Cupido	" " 10 "	" 0,40

[illegible]

Egijptische: Narcissus, gold tiped	[illegible] 50 [illegible]	f 1,75
Egijptische Abbas	" " 50 "	" 0,80
Turksche: Sossidi	" [illegible] 55 "	" 1—

[illegible] H. V. S. [illegible] f 1,50 [illegible] f 21 [illegible]

[illegible]

TOKO OBAT MALIOBORO

—25— [illegible] W. D. G. RIRJBOZ.